

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan metode tradisional, karena sudah lama digunakan sebagai pendekatan penelitian dan pendekatan ini berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2013: 13).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2013: 6) menyatakan bahwa:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Menurut Sukardi (2014: 17) “Metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti sendiri”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan (Sugiyono, 2013: 14). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan teknik statistik.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi sederhana atau yang sering disebut penelitian korelasi. Menurut Sukardi (2014: 166) penelitian korelasi (*correlation research*) adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

Menurut Sukardi (2014: 166) mengatakan bahwa, “Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting untuk para peneliti yang hendak menggunakannya. Tiga karakteristik tersebut di antaranya adalah: (a) Penelitian korelasi akan memberikan hasil yang tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen. (b) Penelitian korelasi memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam setting (lingkungan) nyata. (c) Penelitian korelasi memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

Menurut Arikunto (2013: 313) menyatakan bahwa, “Tujuan penelitian korelasi adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan

apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Secara sistematis alur berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Skema Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Sumber: Sugiyono (2013: 105)

Keterangan:

X = Aktivitas Belajar

Y = Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis penelitian bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2010:14). Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan Korelasi Antara Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema Satu Pertumbuhan Dan Perkembangan Mahluk Hidup Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 117) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut Arikunto (2013: 173) mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi yaitu kelas III, populasi semua sebanyak 27 siswa. Pada penelitian ini peneliti menetapkan bahwa siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah Hati Sintang dijadikan responden dengan alasan siswa kelas III dipandang sebagai satu kesatuan populasi karena adanya kesamaan-kesamaan bahwa seluruh siswa telah melalui tingkat kelas yang sama dan menerima jenis-jenis pelajaran dan materi pelajaran yang sama pula terutama pada Tema Satu Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup. Adapun Populasi pada kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah Hati Sintang dapat dilihat pada Tabel. 3.1.

Tabel. 3.1. Populasi Siswa Kelas 3 SDIT Buah Hati Sintang

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
III	12 siswa	15 siswa	27 siswa

Sumber: Sekolah dasar islam terpadu Buah Hati Sintang Tahun Ajaran 2020/2021

2. Sampel

Arikunto (2013: 174) menyatakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2014: 84) menyatakan bahwa, “Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Teknik penentuan sampling yaitu sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2014: 85) menyatakan bahwa, “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dengan ketentuan bila jumlah populasi relatif kecil”. Jadi dalam penelitian ini sampel yang dijadikan sampel adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Islam terpadu Buah Hati Sintang yang berjumlah 27 orang.

D. Variabel Penelitian

Hadi (Arikunto, 2013: 159) menyatakan bahwa, “Variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki perempuan, berat badan, karena ada berat 40 kg dan sebagainya”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2013: 61) variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*variable independen*) dan variabel terikat (*variable dependen*).

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

- a. Variabel merupakan suatu yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum memulai pengumpulan data. Sugiyono (2014: 39) menyatakan bahwa, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat (*dependen*)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa yang dilambangkan dengan X. Adapun indikator dari variabel aktivitas belajar (X) yaitu *Visual activities, Oral activities, Listening activitie, Writing activities, Drawing activities, Motor activities, Mental activities, dan Emotional activities*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014: 39) menyatakan bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil

belajar kognitif siswa yang dilambangkan dengan huruf Y. Adapun indikator variabel hasil belajar kognitif (Y) antara lain:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan

Secara rinci variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan pada Tabel 3.2. sebagai berikut:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Ukuran
1.	Ativitas Belajar (X)	<i>a. Visual activities</i>	1. Membaca buku sumber atau refferensi.
			2. Mengamati eksperimen
			3. Memahami Materi
		<i>b. Oral activities</i>	1. Mengajukan pertanyaan
			2. Menjawab pertanyaan
			3. Berdiskusi
			4. Mengemukakan pendapat
		<i>c. Listening activities</i>	1. Mendengarkan penjelasan Guru
			2. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
		<i>d. Writing activities</i>	1. Membuat laporan hasil Diskusi
			2. Mengerjakan soal
			3. Membuat catatan
		<i>e. Drawing activities</i>	1. Melakukan percobaan
			2. Memilih alat-alat percobaan
		<i>f. Motor activities</i>	1. Menggambar rangkaian alat dan bahan praktikum
1. Mengingat materi			

		<i>g. Mental activities</i>	Pelajaran
			2. Memecahkan masalah
		<i>h. Emotional activities</i>	1. Berani menanggapi pendapat atau pertanyaan
			2. Bersemangat dalam pembelajaran IPA
			3. Minat atau tertarik pada mata pelajaran IPA
2.	Hasil Belajar Kognitif (Y)	a. Pengetahuan	1. Mendefinisikan
			2. Menyebutkan
			3. Menjodohkan
		b. Pemahaman	1. Perbedaan
			2. Perbandingan
			3. Menuliskan Kembali
		c. Penerapan	1. Menghitung
			2. Mendemonstrasikan
			3. Menghubungkan
			4. Menggunakan

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Menurut Sugiyono (2014: 224) “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Kemudian Menurut Arikunto (2013: 193) dalam penelitian terdapat teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Teknik Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto, (2013: 194) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket yang dipakai adalah angket.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 274) menyatakan bahwa “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Tujuan teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data penelitian yang relevan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan sebuah alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Arikunto (2013 :192) menyatakan bahwa: “instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Istilah bagi instrumen memang sama dengan namanya metode”. Instrumen untuk metode tes menggunakan tes atau soal tes, instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner, instrumen untuk metode observasi adalah *check list*, instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau juga *check*

list. Jadi instrumen merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Instrumen Angket

Angket yang peneliti digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa, yaitu menggunakan angket pernyataan tertutup. Menurut Arikunto (2013: 195) “Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Setiap responden menjawab pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan dengan memberi tanda *cek-list* (✓) pada respon jawaban berdasarkan kehendaknya, dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2014: 93) menjelaskan “....dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan”.

Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kriteria dari penilaian tersebut memiliki lima alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap alternatif bobot angket diberi bobot nilai. Adapun bobot nilai dari setiap jawaban angket dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Penyekoran Butir Angket

Pernyataan	SS	ST	RG	TS	STS
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono, 2014: 94

Angket aktivitas belajar diberikan kepada siswa Kelas III yang sudah ditentukan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 27 siswa. Angket yang diberikan kepada siswa berjumlah 30 pernyataan. Angket yang sudah di siapkan peneliti akan dijawab oleh responden dengan tujuan untuk memperoleh hasil data aktivitas belajar yang dimiliki oleh siswa. Angket penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran.4

Menurut Sugiyono (2013: 173) menyatakan bakwa “Instrumen dikatakan baik jika memenuhi syarat valid dan reliabel”. Untuk memperoleh validitas logis yang tinggi suatu tes harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi hanya item yang relevan dan perlu menjadi bagian tes secara keseluruhan. Validitas logis pada penelitian ini yaitu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing sebagai validator *internal*.

b. Dokumen

Alat untuk mengungkap hasil belajar siswa Ilmu Pengetahuan Alam siswa menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

tersebut diperoleh dari penilaian harian. Fungsi lain dokumentasi digunakan untuk mengambil foto-foto mulai dari uji coba angkat sampai akhir penelitian sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah hati Sintang.

Menurut Sugiyono (2013: 329) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang”. Dokumen tersebut yang berupa nilai ulangan harian dan foto. Dalam penelitian ini, dokumen digunakan untuk mengetahui variabel X dan variabel Y.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013: 207) menarik kesimpulan sebagai berikut:

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 173) menyatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan)”. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Products momen* yakni:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2013: 255

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

n = Jumlah subyek

$\sum X_i$ = Jumlah skor X (Skor butir soal)

$\sum Y_i$ = Jumlah skor Y (Skor total)

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

X_i^2 = Jumlah nilai X kuadrat

Y_i^2 = Jumlah nilai Y kuadrat

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Jika terdapat soal angket yang tidak valid maka soal tersebut dibuang.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Penguji alat pengumpulan data yang kedua adalah reliabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2013: 173) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Reliabel berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten).

Menurut Sugiyono (2013: 185) “Pengujuan reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split half*). Pengujian ini dilakukan dengan cara menguji cobakan, kemudian data diperoleh dan dianalisis dengan teknik tertentu. Uji coba angket akan dilakukan pada siswa kelas IV Sekolah dasar Islam terpadu Buah

Hati Sintang. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Spearman*

Brown yakni:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono, 2013:185

Dimana:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *Product moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Presentase Angket

Untuk menghitung tingkat presentase dari angket yang diperoleh maka akan dihitung dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber: Sudjana (Purwanto, 2015: 38)

Keterangan:

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai responden

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah seluruh skor nilai

Nilai yang diperoleh kemudian di tafsirkan dengan kategori

berdasarkan tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kategori Rentangan Nilai Presentase Angket

Rentang	Keterangan
$75\% \leq 100\%$	Sangat Baik
$65\% \leq 74\%$	Baik
$55\% \leq 64\%$	Cukup
$0\% \leq 54\%$	Kurang

Sumber: Purwanto (Purwanto, 2015: 39)

b. Uji Normalitas Data

Kariadinata dan Abdurahman (2012: 177) menyatakan bahwa:

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data distribusi normal atau bukan. Maksud dari data terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal di mana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Rumus yang digunakan adalah rumus *kai kuadrat* (chi kuadrat) dengan simbol x^2 .

Menurut Kariadinata dan Abdurahman (2012: 177-178) langkah-langkah dalam prosedur pengujian normalitas data sebagai berikut:

1) Merumuskan formulasi hipotesis

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan nilai uji statistik atau chi kuadrat

$$x^2_{hitung} = \sum \left(\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

Sumber: Kariadinata dan Abdurahman, 2012: 177

Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada kalisifikasi ke-i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada nkalisifikasi ke- i
banyak data x luas Z

3) Menentukan taraf nyata (α) atau nilai chi kuadrat tabel

$$x^2_{tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)} = ?$$

Sumber: Kariadinata dan Abdurahman, 2012: 177

Keterangan:

dk = derajat kebebasan = $k - 3$

k = banyak kelas interval

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

5) Memberikan kesimpulan

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Kariadinata dan Abdurahman (2012: 321) menyatakan bahwa “Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara dua variabel”. Variabel pertama disebut juga sebagai variabel terikat dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas. Menurut Kariadinata dan Abdurahman (2012: 325) langkah-langkah dalam menentukan kesimpulan dari suatu pengamatan melalui uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

1) Menetapkan variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*)

2) Menyusun data ke dalam bentuk tabel

- 3) Menghitung persamaan regresi dengan tabel penolong
- 4) Menghitung nilai a dan nilai b

$$a = \frac{\sum X_i^2 \cdot \sum Y_i - \sum X_i \cdot \sum X_i Y_i}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

Sumber: Kariadinata dan Abdurahman, 2012: 327

- 5) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber: Kariadinata dan Abdurahman, 2012: 324

Dimana:

- \hat{Y} = subjek dalam variabel tak bebas (dependen) yang diprediksikan
- a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)
- b = angka arah atau koefesien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *idepende*, apabila b positif (+) maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif (-) maka terjadi penurunan
- X = subjek pada variabel idependen yang mempunyai nilai tetentu.

- 6) Membuat grafik regresi
- 7) Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi parametrik yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber: Kariadinata dan Abdurahman, 2012: 327

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y
n	= Jumlah subyek
$\sum x_i$	= Jumlah sekor X
$\sum y_i$	= Jumlahsekor Y
$\sum x_i y_i$	= Jumlah perkalian antara sekor X dan Y
x_i^2	= Jumlah nilai X kuadrat
y_i^2	= Jumlah niali Y kuadrat

Selanjutnya nilai korelasi tersebut diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai korelasi untuk menentukan makna dari nilai korelasi yang diperoleh pada Tabel 3.5.

Tabel. 3.5. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2013: 257)

8) Mencari koefisien determinasi; $R = (r_{xy})^2$

$$Kd = (r)^2 \times 100 \%$$

Sumber: Subana.dkk, 2010:

145

Keterangan :

Kd	= Koefisien determinasi
r	= Koefisien korelasi

Selanjutnya hasil perhitungan yang diperoleh diinterpretasi dengan tabel kriteria koefisien determinasi seperti dilihat pada tabel 3.6.

Tabel. 3.6. Kriteria Koefisien Determinasi

Interval Presentase Tingkatan Penugasan	Keterangan
85% < 100%	Sangat Rendah
75% < 85%	Rendah
55% < 75%	Sedang
10% < 55%	Kuat

Sumber: Sugiyono, (2013: 258)

9) Membuat kesimpulan

Akan tetapi jika data berdistribusi tidak normal, maka pengujiannya hipotesis korelasi menggunakan korelasi non parametrik menggunakan korelasi *rank spearman* (RS) dengan rumus:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber: Sugiyono, 2012: 247

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) yaitu untuk melakukan pengujian signifikansi antara Aktivitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar siswa. Kemudian hasil korelasi (r) di uji dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Sumber Sugiyono, (2012: 251)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kemudian mencari T_{tabel} . Adapun cara yang digunakan yaitu $dk = n-2$ dengan taraf kesalahan 5%. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ itu berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y, namun jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel X dan Y.